SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEGAWAI DAN KAPAL DI BALAI PENGELOLAAN PELABUHAN LAUT ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA BARAT

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi
Jenjang S1 (Strata 1) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

Fajar Nurhadi Arifin

10511098



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

Transportation department of west java province at management centre of port and harbor, river and lake transportation and also crossing (BPPLASDP) is one of government agency that is moving on the port management which is function to set plan and program of developing management activity and port and harbor, river and lake development and crossing that is oriented by rule and law. However many problems happen seems like damage and loss of officers ships data caused of source which raw forms. The trouble in the search for the employee is not regularly and making license relatively long time. It is because of The availability of information that has not been a sufficient. To support all of the functions and tasks in BPPLASDP Especially in the administration and the process of operational planning for the promotion, the kgb, and making license thst is needed the information systems that are able to overcome the obstacles that are faced by BPPLASDP.

The software development methodology used is Prototype by the stages of listening to Client Requests, developing, improving and doing experiment of it. Also describing of language model oriented to object uses UML (Unified Modelling Language).

Employee information system and port harbor which is computerize are Designed to facilitate the process of administrative and operational data such as increasing the rank of KGB and employee data and it can facilitate in print on port license therefore it can be increasing BPPLASDP performance.

Keyword : employee, KGB promotion, port license.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat menuntut instansi pemerintah maupun swasta untuk memperoleh informasi dengan cepat dan akurat. Penerapan sistem informasi menjadi alternatif pemecahannya. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan di dukung oleh teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi ini kehidupan manusia telah banyak terbantu dan membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah. Salah satu teknologi yang harus dikuasai oleh setiap manusia saat ini adalah komputer. Hampir disemua aspek pekerjaan yang dilakukan oleh manusia telah menggunakan komputer untuk membantu proses pekerjaannya. Teknologi informasi membawa keuntungan sangat banyak pada setiap intansi yang berdiri.

Sistem informasi dibuat untuk mempermudah pengolahan dan penyimpanan data sehingga menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Sistem

informasi yang baik dan sesuai dapat mengurangi terjadinya kesalahan dan meningkatkan efisiensi dan kecepatan operasional dari instansi tersebut. Salah satu instansi pemerintahan yang membutuhkan sistem informasi ini adalah Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pada Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelaksana kegiatan pengendalian dan pengawasan sarana dan prasarana Pelabuhan Laut, Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Pengolahan data pegawai dan kapal di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pada Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP) sekarang ini masih dikelola dengan menggunakan pencatatan secara tertulis dimana pegawai di berikan formulir isian data pegawai yang di berikan oleh bagian tata usaha dengan tujuan untuk mengarsipkan data-data pegawai aktif di kantor BPPLASDP , namun dalam pengerjaan laporan data pegawai dengan menggunakan cara tersebut akan membutuhkan waktu yang relatif lama, dan sangat rentan terjadi kesalahan-kesalahan dalam proses rekapulasi data pegawai dikarenakan font tulisan tangan yang berbeda beda sehingga menyulitkan pegawai tata usaha untuk membacanya, selain itu jika terjadi perubahan data maka pegawai tersebut harus mengisi ulang formulir isian yang telah di sediakan, serta bentuk data yang masih berupa berkas-berkas sehingga besar kemungkinan akan mengalami kesulitan dalam mengelolanya, seperti kemungkinan akan adanya data yang hilang , dan belum tersedianya alat yang menunjang proses pembuatan surat-surat kapal yang meliputi Surat Keterangan Kecakapan (SKK), Surat Keterangan Operasi Kapal (SKOK), dan PAS Sungai dan Danau sehingga membutuhkan waktu yang relative lama dalam pembuatannya. Hal ini disebabkan karena belum tersedianya sebuah sistem informasi yang memadai untuk mengolah Administrasi data pegawai, Oleh sebab itu sistem yang sudah ada perlu dikembangkan dengan menerapkan sistem informasi yang di dukung oleh teknologi informasi untuk mengolah dan mengelola data kepegawaian didalam sebuah *database* agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan untuk mengambil judul **"SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEGAWAI DAN KAPAL DI BALAI PENGELOLAAN PELABUHAN LAUT ANGKUTAN SUNGAI DANAU DAN PENYEBERANGAN DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA BARAT".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang cukup penting dimana dalam proses ini dapat menentukan kualitas penelitian itu sendiri. Dan rumusan masalah merupakan penegas dari apa yang sebenarnya menjadi inti penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

1. Pengerjaan data pegawai membutuhkan waktu relatif lama karena pengumpulan dokumen di lakukan secara tertulis..
2. Rentan terjadi kesalahan dalam proses rekapulasi data oleh bagian tata usaha, di karenakan font tulisan tangan yang berbeda beda, sehingga menyulitkan pegawai tata usaha untuk membacanya.
3. Jika terjadi perubahan data maka pegawai harus melakukan pengisian ulang form isian dengan data yang terbaru.
4. Belum tersedianya alat yang menunjang proses pembuatan surat-surat kapal yang meliputi SKK, SKOK, dan PAS Sungai dan Danau sehingga membutuhkan waktu yang relative lama dalam pembuatannya.
5. Kemungkinan terjadinya kehilangan data atau dokumen .

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari masalah-masalah yang teridentifikasi di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggambarkan sistem informasi data pegawai yang sedang berjalan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).
2. Bagaimana membuat sistem informasi yang di usulkan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).
3. Bagaimana pengujian terhadap sistem informasi pengolahan data pegawai yang di usulkan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).
4. Bagaimana implementasi terhadap sistem informasi pengolahan data pegawai yang di usulkan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).

*1.*3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP) akan dijelaskan sebagai berikut

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi pengolahan data pegawai di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu :

Tujuan yang akan dicapai dalam analisa sistem informasi data pegawai di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan sistem informasi data pegawai yang sedang berjalan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).
2. Untuk membuat sistem informasi yang di usulkan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi pengolahan data pegawai yang di usulkan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data pegawai yang di usulkan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP) .

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP) menjadi dua, yaitu Kegunaan Akademik dan Kegunaan Praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademik

a) Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas dalam penyedian jasa.
b) Bagi Peneliti
   Dengan penelitian ini penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan dalam menganalisa masalah-masalah yang terjadi dalam sistem informasi yang sedang berjalan, khususnya sistem informasi data pegawai di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).
c) Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Balai Pengelolaan (BPPLASDP).

   Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam pengembangan sistem informasi, khususnya untuk meningkatkan pengendalian dan pengawasan yang efektif dan efisien terhadap sistem informasi data pegawai.
2. Bagi Pegawai (karyawan aktif BPPLASDP)
   mendapatkan kemudahan dalam pengisian dan pengumpulan formulir data pegawai dan mengurangi kesalahan dalam pengisian data.
3. Bagi pihak pengelola (bagian tata usaha)

Memberikan kemudahan dalam mengelola , mengolah dan pencarian data pegawai karena data sudah terintegrasi , dan memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan data pegawai.

1.5 Batasan Masalah

Dalam laporan ini penulis membatasi masalah-masalah guna mempermudah dalam penyelesaian masalah, maka dari itu batasan masalah-masalah pada penelitian ini dilakukan pada sistem informasi pengolahan data pegawai dan kapal di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP). Adapun batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibahas hanya mencangkup pengelolaan data pegawai dan kapal seperti pembuatan laporan pegawai ,pengajuan kenaikan gaji, pengajuan kenaikan pangkat dan pembuatan surat kapal.
2. Sistem informasi ini tidak membahas tentang pembuatan surat keputusan kenaikan pangkat dan kenaikan gaji.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun instansi yang menjadi objek penelitian adalah instansi pemerintahan pada Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP) yang beralamat di Jalan Raya Cinunuk KM. 16,5 Bandung. Telepon(022) 87827404 Kode Pos 40394. Yang di laksanakan selama 3 bulan.

II . KAJIAN TEORI

2.4 Teori Tentang Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil

2.4.1 Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil

Pada setiap lembaga / institusi pasti ada daftar pegawai, sesuai ketentuannya urutannya adalah tidak harus menempatkan kepala lembaga / institusi pada urutan teratas. Bagaimanakah pedoman untuk menata urutan daftar urut Pegawai Negeri Sipil, yaitu dengan menggunakan Daftar Urut Kepangkatan (DUK). Daftar Urut Kepangkatan (DUK) adalah salah satu bahan obyektif untuk melaksanakan pembinaan karir Pegawai Negeri Sipil berdasarkan sistem karir dan sistem prestasi kerja, oleh karena itu Daftar Urut Kepangkatan (DUK) perlu dibuat dan dipelihara secara terus menerus. Dalam Daftar Urut Kepangkatan (DUK) tidak boleh ada (2) dua nama Pegawai Negeri Sipil yang sama nomor urutnya, maka untuk menetapkan nomor urut yang tepat dalam satu Daftar Urut Kepangkatan (DUK) diadakan ukuran secara berturut-turut adalah sebagai berikut :

a. Pangkat

Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat lebih tinggi dicantumkan dalam nomor urut yang lebih tinggi dalam Daftar Urut Kepangkatan (DUK), jika ada dua orang / lebih yang memiliki pangkat yang sama maka dari mereka yang lebih tua dalam pangkat tersebut dicantumkan dalam nomor urut yang lebih tinggi.

b.Jabatan

Apabila ada dua orang / lebih, Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat sama dan diangkat dalam pangkat itu dalam waktu yang sama, maka dari mereka yang memangku jabatan yang lebih tinggi dicantumkan dalam nomor urut yang lebih tinggi dan dilihat yang lebih dahulu diangkat dalam jabatan yang sama tingkatannya.

c.Masa Kerja

Apabila ada dua orang / lebih, Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat sama dan diangkat dalam pangkat itu dalam waktu yang sama dan memangku jabatan yang sama, maka dari mereka yang memiliki masa kerja sebagai Pegawai Negeri Sipil yang lebih banyak dicantumkan dalam nomor urut yang lebih tinggi.

d.Latihan Jabatan

Apabila ada dua orang / lebih, Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat sama dan diangkat dalam pangkat itu dalam waktu yang sama dan memangku jabatan yang sama dan memiliki masa kerja yang sama, maka dari mereka yang pernah mengikuti latihan jabatan yang ditentukan, dicantumkan dalam nomor urut yang lebih tinggi dalam Daftar Urut Kepangkatan (DUK).

e.Pendidikan

Apabila ada dua orang / lebih, Pegawai Negeri Sipil yang berpangkat sama dan diangkat dalam pangkat itu dalam waktu yang sama dan memangku jabatan yang sama dan memiliki masa kerja yang sama, dan pernah mengikuti latihan jabatan yang ditentukan, maka dari mereka yang lulus dari pendidikan yang lebih tinggi dicantumkan dalam nomor urut yang lebih tinggi dalam Daftar Urut Kepangkatan (DUK).

2.4.2 Dasar Hukum Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil

1. Undang – undang Nomor 43 Tahun 1999 jo Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

2.4.3 Penilaian Kinerja Pegawai negeri Sipil

Penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil, adalah penilaian secara periodik pelaksanaan pekerjaan seorang Pegawai Negeri Sipil. Tujuan penilaian kinerja adalah untuk mengetahui keberhasilan atau ketidak berhasilan seorang Pegawai Negeri Sipil, dan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil antara lain pengangkatan, kenaikan pangkat, pengangkatan dalam jabatan, pendidikan dan pelatihan, serta pemberian penghargaan.

Penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pada Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan. Objek penelitian penulis adalah Perancangan Sistem Informasi Pengolahan data pegawai di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (BPPLASDP).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik subjek ataupun objek penelitian secara terperinci dan sistematik. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada dalam proses perencanaan di lingkungan suatu organisasi dan pengaruhnya terhadap produktivitas organisasi.

3.3.1 Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Penyusunan Data Pegawai

1. Setiap Pegawai Mengisi Form isian Data Pegawai yang sudah di sediakan oleh Sub bagian Tata Usaha.
2. Sub bagian Tata Usaha akan memferivikasi data pegawai yang telah di serahkan.
3. Data Pegawai yang telah di ferivikasi akan di serahkan ke kepala Sub bagian Tata Usaha untuk di lakukan pengesahan.
4. Data Pegawai yang telah di sahkan oleh Kepala Sub bagian Tata usaha akan di serahkan ke kepala Balai untuk di lakukan pengesahan.
5. Apabila ada perpindahan pegawai setelah bulan januari maka pegawai yang bersangkutan tetap membuat laporan data pegawai pada bulan oktober dengan bukti membawa Surat Perintah melaksanakan Tugas (SPT) atau Surat Perintah Menduduki Jabatan
6. Laporan Data Pegawai diserahkan ke Bagian Tata Usaha untuk menjadi arsip

b. Prosedur pengolahan data kapal

1. Pemohon akan di berikan formulir isian oleh sub bagian tata operasional guna untuk mendapatkan data –data pemohon.

2. Data-data di olah menjadi surat keterangan operasi kapal, surat keterangan kecakapan , dan PAS sungai dan danau oleh sub bagian tata operasional.
3. Data pemohon yang telah diolah menjadi surat-surat tersebut harus disetujui dan ditetapkan oleh kepala seksi tata operasional.
4. Surat yang sudah di setujui oleh kepala sub bagian tata operasional akan di verifikasi oleh sub bagian tata operasional dan di berikan tanda tangan pengesahan .
5. Surat yang sudah selesai di proses akan di berikan langsung kepada pemohon.
6. Apabila ada data yang tidak lengkap , maka data akan di kembalikan ke ptugas kantor lapangan dan di kembalikan kepada pemohon.

c. Prosedur Kenaikan Pangkat

1. Pegawai melengkapi syarat pengajuan kenaikan pangkat berupa berkas dan di serahkan ke Sub bagian Tata Usaha.
2. Sub bagian Tata Usaha akan memberikan berkas pengajuan kepada kepalaSub Bagian Tata Usaha untuk di ferivikasi.
3. Berkas yang telah di ferivikasi oleh Kepala Sub bagian Tata Usaha akan di serahkan kepada Kepala Balai untuk di sahkan.
4. Kepala Balai akan memberikan berkas pegawai yang mengajukan kenaikan pangkat ke kantor Dinas Kota Bandung untuk di lakukan penilaian.
5. Jika pengajuan di setujui maka Dinas Kota Bandung akan membuatkan Surat Keputusan kenaikan pangkat yang kemudian langsung di serahkan kepada pegawai.
6. Pegawai Memberikan Salinan Surat keputusan kenaikan pangkat kepada Sub Bagian Tata Usaha untuk di arsipkan.

d. Prosedur Kenaikan gaji berkala

1. Pegawai melengkapi syarat pengajuan kenaikan gaji berkala berupa berkas dan di serahkan ke Sub bagian Tata Usaha.
2. Sub bagian Tata Usaha akan memberikan berkas pengajuan kepada kepalaSub Bagian Tata Usaha untuk di ferivikasi.
3. Berkas yang telah di ferivikasi oleh Kepala Sub bagian Tata Usaha akan di serahkan kepada Kepala Balai untuk di sahkan.
4. Kepala Balai akan memberikan berkas pegawai yang mengajukan kenaikan gaji berkala ke kantor Dinas Kota Bandung untuk di lakukan penilaian.
5. Jika pengajuan di setujui maka Dinas Kota Bandung akan membuatkan Surat Keputusan kenaikan gaji berkala yang kemudian langsung di serahkan kepada pegawai.
6. Pegawai Memberikan Salinan Surat keputusan kenaikan gaji berkala kepada Sub Bagian Tata Usaha untuk di arsipkan.

IV **HASI PENELITIAN**

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem ini adalah untuk membuat sistem baru dan mengahasilkan produk (perangkat lunak) yang mampu:

1. Menigkatkan keakuratan informasi yang dihasilkan dalam pengolahan data pegawai dan kapal.
2. Mempermudah dalam pengolahan data pegawai maupun kapal.
3. Dapat menyimpan data pegawai serta data kapal ke dalam database.
4. Penyesuaian terhadap perkembangan jaman dan penerapan sistem teknologi informasi.

4.1.2 Gambaran umum sistem yang diusulkan

Sistem informasi administrasi pegawai dan kapal di BPPLASDP yang akan dibuat ini diharapkan mampu mengolah data pegawai hingga data kapal dan pembuatan laporan secara otomatis, serta menggunakan basis data yang berguna bagi penyimpanan data dengan jumlah data relatif banyak sehingga dapat mempermudah penyimpanan, pencarian, pengubahan serta penghapusan data.

4.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem informasi yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem informasi. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja.

Tahap perancangan sistem yang digambarkan merupakan tahap perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem informasi yang baik.

Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan pemodelan sistem informasi berorientasi objek dengan *Unified Modeling Language* (UML).

4.4.1 Rencana pengujian

Pengujian terhadap program itu sendiri bertujuan agar program dapat berjalan dengan baik tanpa mengalami gangguan atau *error*, dan memungkinkan untuk dilakukannya pengembangan sistem lebih lanjut. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya.

4.4.3 Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji sample atas aplikasi diatas dengan menggunakan metode *Black Box* pada setiap tampilan dari hasil pengujian ini, dapat dikatakan berhasil atau diterima, namun hasil pengujian tersebut masih belum sempurna, karena hanya dilakukan pada satu pengujian saja. Dari semua yang telah dilakukan dalam pengujian ini, diharapkan dapat mewakili pengujian fungsi yang lain dalam aplikasi sistem informasi administrasi pegawai dan kapal di BPPLASDP.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis selama merancang sistem informasi kepegawaian di Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sudah tersedianya aplikasi dalam bentuk desktop untuk proses pengolahan data pegawai dan kapal.
2. Memudahkan pencarian data pegawai karena tersimpan secara teratur di dalam *database*.
3. Mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan data akibat dari media penyimpanan yang masih berupa kertas - kertas karena data-data sudah terintegrasi ke dalam *database*.
4. Menghindari kemungkinan terjadinya duplikasi data akibat dari proses pencatatan data pegawai yang kurang baik yang dilakukan oleh pegawai.

5.2. Saran

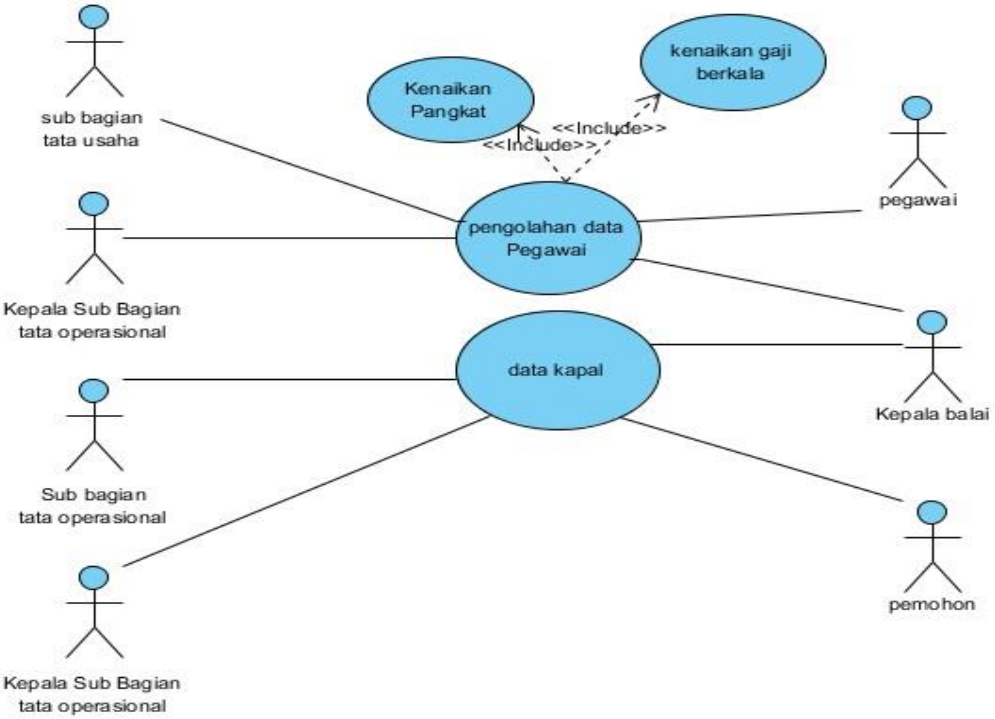
Saran - saran terhadap penggunaan sistem yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan sistem lebih lanjut, selain untuk memproses kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, mutasi dan pensiun, seperti absensi pegawai, cuti pegawai, dan pemberhentian pegawai baik yang dengan hormat ataupun dengan tidak hormat.
2. Perlu adanya pengembangan sistem lebih lanjut, selain untuk mencetak surat keputusan dan laporan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, mutasi dan pensiun. Seperti surat keputusan *inpassing*, teguran kedisiplinan pegawai baik yang ringan maupun yang berat.
3. Perlu adanya pengembangan sistem Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) sebagai indikator proses kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala.

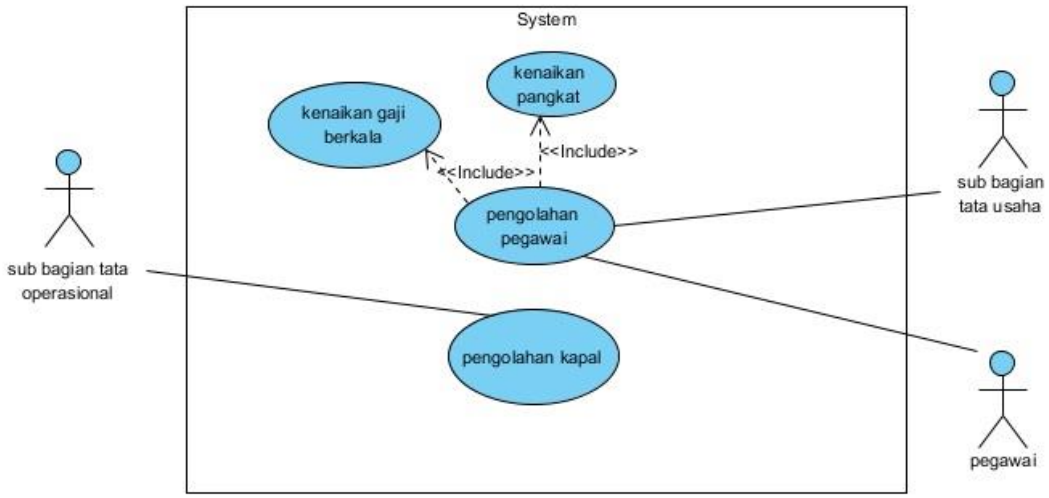
VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- Andri Kristanto. 2008. Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya. Gava Media. Yogyakarta
- Azhar Susanto. 2004. Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya. Lingga Jaya. Bandung.
- Data arsip Kantor Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
- Edhy Sutanta. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Firdaus, "7 Jam Belajar Interaktif PHP & MySQL dengan Dreamwever", 1st ed, Palembang : Maxikom,2007.
- http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/8-pengertian-administrasi-menurut-para.html/06-07-2015/
- https://andriesdwiputra.wordpress.com/2008/06/07/pengetahuan-umum-kapal/07-07-2015
- https://id.wikipedia.org/wiki/Perahu /07-07-2015
- Jogiyanto. HM. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. ANDI. Yogyakarta.
- Nugroho. Bunafit, "Aplikasi Pemrograman web dinamis dengan PHP dan MySQL", Yogyakarta : Grava Media, 2008
- Peraturan Kepala BKN No.1 Tahun 2013
- Rosa. A.S. danShalahuddin. M, "Rekayasa Perangkat Lunak", 2nded, Bandung:Informatika, 2014.
- S. Andri. Sahata, "Komputer dan Masyarakat", Bandung, 2015

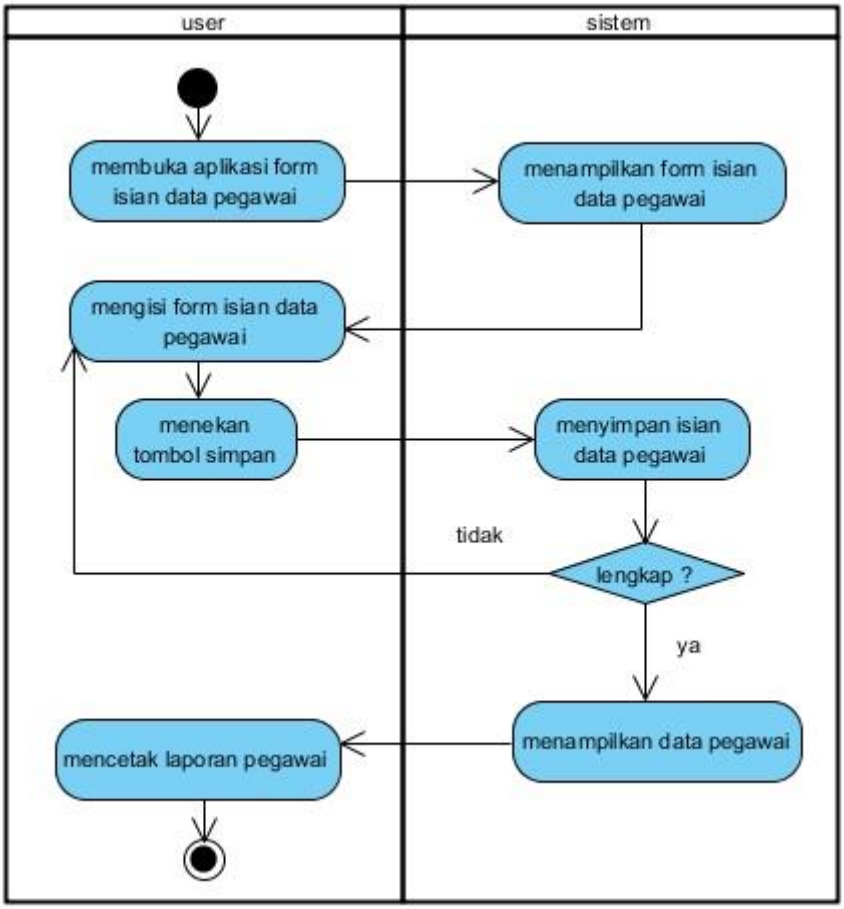
LAMPIRAN GAMBAR



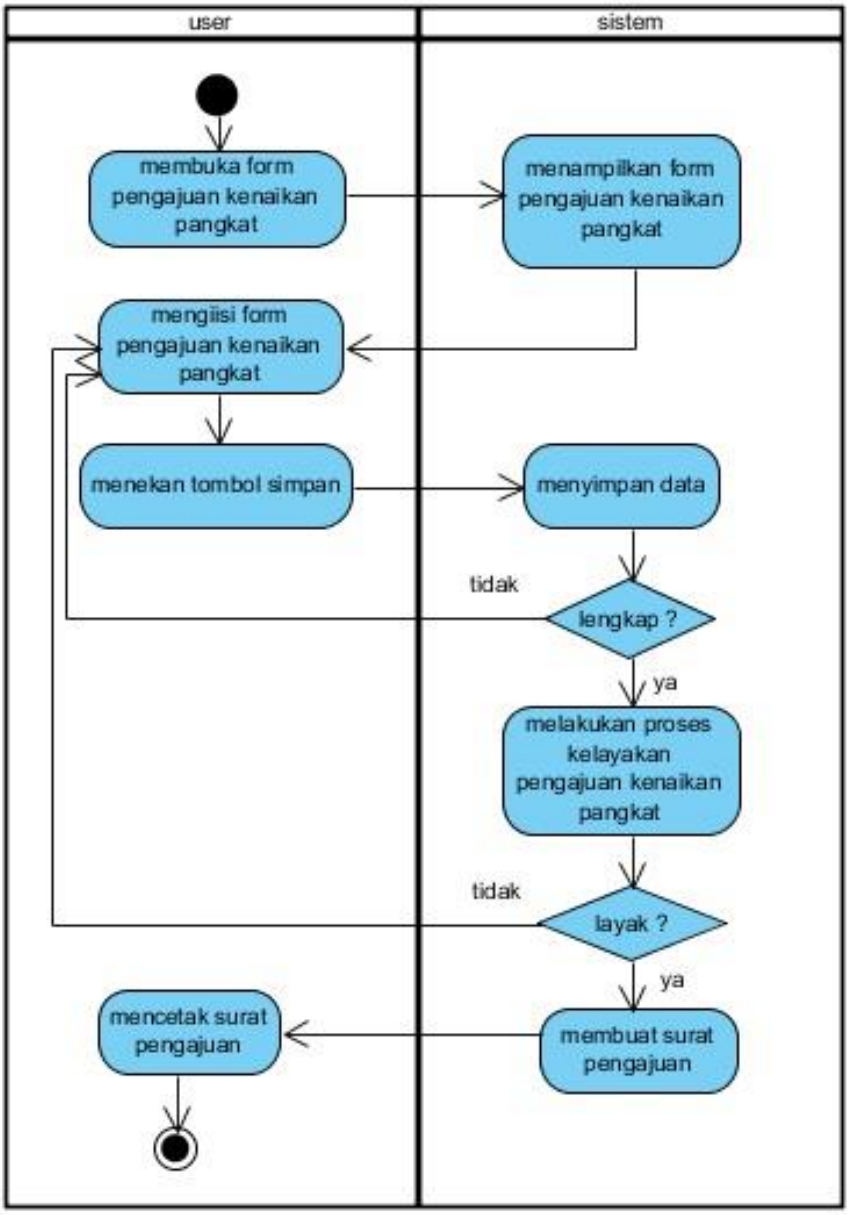
Gambar 3.3 *Use Case diagram* alur di BPPLASDP



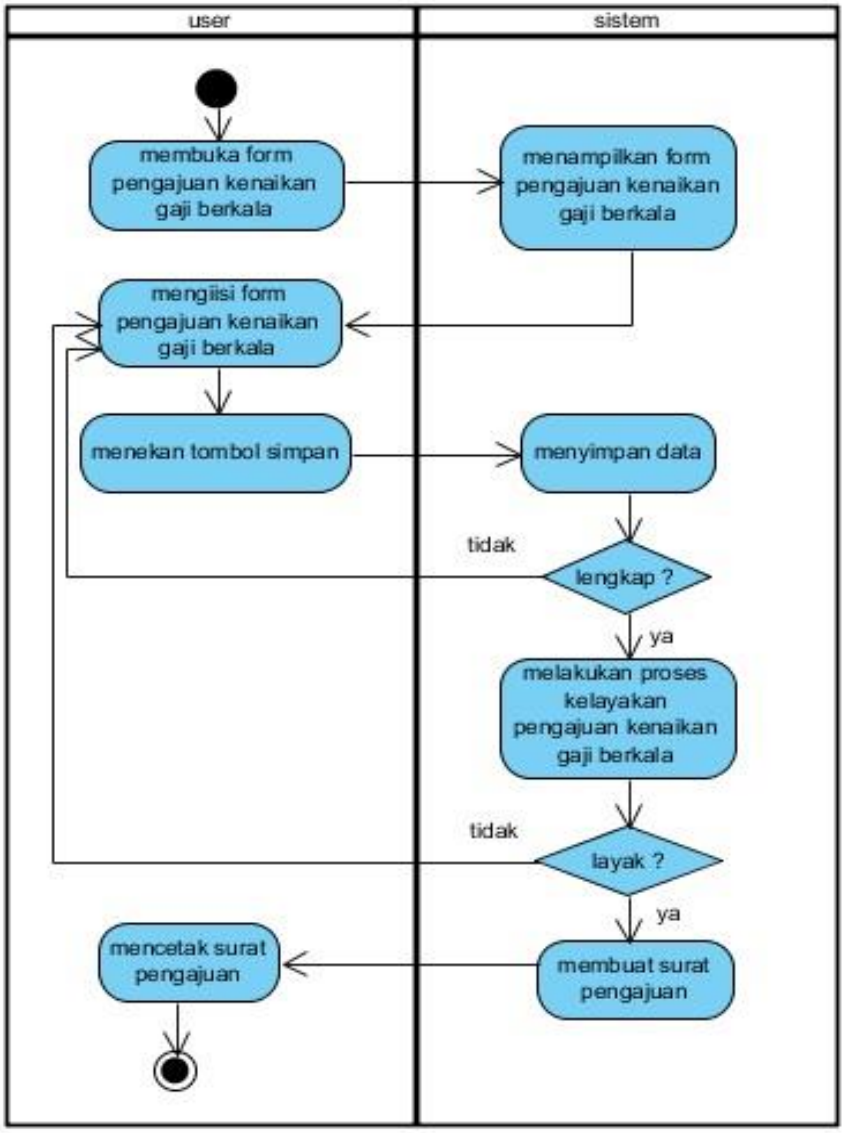
Gambar 4.1 *Use Case Diagram* yang diusulkan



Gambar 4.2 *Activity Diagram* Laporan Pegawai yang di usulkan



Gambar 4.3 *Activity Diagram* Kenaikan Pangkat yang di usulkan



Gambar 4.4 *Activity Diagram* Kenaikan Gaji Berkala yang di usulkan

LAMPIRAN TABEL

Tabel 0.7 **Rencana pengujian**

Kelas Uji	Butir Uji	Tingkat Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi username	Integrasi	*Black Box*
	Verifikasi password	Integrasi	*Black Box*
Proses	Pengisisan form pegawai	Integrasi	*Black Box*
	Pengajuan kenaikan pangkat	Integrasi	*Black Box*
	Pengajuan kenaikan gaji berkala	Integrasi	*Black Box*
	Pengisian form nakoda	Integrasi	*Black Box*
	Pengisian Form surat kapal	Integrasi	*Black Box*
Output	Laporan Pegawai	Integrasi	*Black Box*
	Laporan Pengajuan Kenaikan pangkat	Integrasi	*Black Box*
	Laporan Pengajuan Kenaikan gaji berkala	Integrasi	*Black Box*
	Surat Keterangan Operasi Kapal	Integrasi	*Black Box*
	Surat Keterangan Kecakapan	Integrasi	*Black Box*
	Pas Kecil	Integrasi	*Black Box*

Tabel 4.8 Pengujian *Login*

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Akses admin *Username* : admin *Password* : admin	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama admin	*Login* sukses dan masuk ke halaman utama admin	[✓] Diterima [ ] Ditolak
Akses konsumen *Username* : 1234	*Login* konsumen sukses.	*Login* konsumen sukses.	[✓]Diterima [ ]Ditolak

Password : coba			
Akses admin Username : admin Password : qwerty	*Login gagal serta menampilkan pesan username dan password salah*	*Login gagal serta menampilkan pesan username dan password salah*	[ ] Diterima [✓] Ditolak

Tabel 4.9 Pengujian Data Proses

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Isi semua *filed* form pegawai	Data form pegawai tersimpan ke dalam database	Data form pegawai berhasil tersimpan ke dalam database	[✓] Diterima [ ] Ditolak
Isi semua *filed* form pengajuan kenaikan pangkat	Data form pengajuan kenaikan pangkat tersimpan ke dalam database	Data form pengajuan kenaikan pangkat berhasil tersimpan ke dalam database	[✓] Diterima [ ] Ditolak
Isi semua *filed* form pengajuan kenaikan gaji berkala	Data form pengajuan kenaikan gaji berkala tersimpan ke dalam database	Data form pengajuan kenaikan gaji berkala tersimpan ke dalam database	[✓] Diterima [ ] Ditolak
Isi semua *filed* data form surat kapal	Data form surat kapal tersimpan ke dalam database	Data form surat kapal tersimpan ke dalam database	[✓] Diterima [ ] Ditolak
Tidak mengisi salah satu field form pegawai	Muncul pesan “isi semua field”	Muncul pesan “isi semua field”	[ ] Diterima [✓] Ditolak
Tidak mengisi salah satu field	Muncul pesan “isi semua field”	Muncul pesan “isi semua field”	[ ] Diterima [✓] Ditolak

form pengajuan kenaikan pangkat			
Tidak mengisi salah satu field form pengajuan kenaikan gaji berkala	Muncul pesan “isi semua field”	Muncul pesan “isi semua field”	[ ] Diterima [✓] Ditolak
Tidak mengisi salah satu field form surat kapal	Muncul pesan “isi semua field”	Muncul pesan “isi semua field”	[ ] Diterima [✓] Ditolak

Tabel 4.10 Pengujian Data Output

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih jenis laporan dan periode	Menampilkan laporan bedasarkan jenis periode	Menampilkan laporan bedasarkan jenis periode	[✓] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih jenis laporan dan periode yang belum terlewati	Data jenis laporan yang dipilih kosong	Data jenis laporan yang dipilih kosong	[ ]Diterima [✓]Ditolak